

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa yang dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tentang penerapn konseling pada anak melalui cerita untuk meningkatkan kedisiplinan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita II Baureno Bojonegoro adalah sebagai berikut :

1. Penerapan konseling yang dilakukan di TK Dharma Wanita II Baureno

Bojonegoro merupakan dambaan setiap orang tua. Di sekolah ini anak mulai diajak konseling melalui kegiatan bercerita, lain halnya dengan orang dewasa konseling pada anak difokuskan pada aspek kedisiplinan yang mulai diterapkan pada anak-anak TK tersebut. Dengan harapan anak dapat tumbuh kembang pola pikirnya sesuai dengan yang diharapkan guru dan orang tua. Tak hanya menguntungkan guru dan orang tua saja, melainkan untuk anak itu sendiri. Dalam proses penerapan konseling pada anak melalui cerita untuk meningkatkan kedisiplinan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru :

- a. Pemilihan jenis cerita
- b. pengelolaan kelas
- c. Pengelolaan tempat duduk dalam bercerita
- d. Strategi penyampaian cerita

- e. Sumber-sumber yang digunakan dalam proses bercerita
 - f. Evaluasi setelah kegiatan bercerita
 - g. Jadwal yang dilakukan untuk kegiatan bercerita
2. Penerapan konseling melalui cerita untuk meningkatkan kedisiplinan dikalangan anak Taman Kanak-Kanak tidaklah selalu berjalan mulus sesuai hasil yang diharapkan, penerapan ini dapat berjalan lancar adanya faktor-faktor yang mendukung. Namun faktor-faktor yang dapat menghambat penerapan ini juga tidak jarang terjadi sehingga mau tidak mau guru harus lebih kreatif dalam memilah-milah metode guna mengatasi faktor penghambat tersebut.
 3. Konseling melalui cerita pada anak usia TK sangat mempengaruhi total perkembangan diantaranya aspek perkembangan fisik, yang dalam hal ini anak mampu mengontrol secara sadar untuk keseimbangan, selain itu anak mamapu mengontrol gerakan halus. Pada perkembangan sosio-emosinya, anak mengetahui diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain yaitu teman sebaya, serta orang dewasa, bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain, dan perilaku prososial.

Dalam perkembangan kognisi, anak belajar memecahkan masalah serta berfikir logis tentang apa yang dilihat dan dirasakan. Terahir, pada perkembangan bahasanya, anak mampu mendengar secara aktif dan komunikasi dengan menggunakan bahasa, memahami bahwa segala sesuatu

dapat diwakilkan melalui tulisan dan dapat mengetahui abjad, menulis angka dan huruf.

B. Saran

1. Konseling pada anak melalui cerita untuk meningkatkan kedisiplinan sangat menjangkau perkembangan positif anak secara maksimal, dibutuhkan kerjasama antar orang tua dan guru untuk bekerjasama dalam membimbing anak . Untuk itu para guru pada saat di rumah sebaiknya lebih tekun dan sabar untuk mengajari anak untuk membiasakan hidup disiplin di lingkungan sekolah khususnya
2. Untuk para orang tua hendaklah selalu selalu dan selalu mengajari anak untuk hidup disiplin di lingkungan rumah. Anak akan berkembang dengan maksimal jika mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekatnya. Banyak cara yang dapat digunakan untuk membiasakan anak hidup disiplin. Pertumbuhan anak kelak tergantung dari cara mendidik orang tua sejak dini.
3. Untuk anak TK mulailah kalian belajar hidup disiplin dan mandiri sebab anak yang disiplin dan mandiri akan disukai dan memiliki banyak teman.